

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH SESUAI SAK EMKMPADA WINDA CAKE CURUP

Paddery

Politeknik Raflesia-Paderry.poltek@gmail.com

Abstrack-The main objective of this research is to compile simple financial reports on Winda cake Curup to comply with the Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM).The method used in this research is quantitative descriptive method and data collection techniques are carried out using literature studies and field studies, the data used are primary data and secondary data with the object being analyzed is financial records for the period January to March 2020.The results of the research show that the preparation of reports on Winda cake Curup still uses simple reports consisting of financial reports, income statements and financial report notes, the authors suggest that Winda Cake company should immediately implement the financial reports that the authors have made based on SAK EMKM so that they can assist in retrieval. decisions to come.

Keywords: Financial reports, SAK EMKM

1. PENDAHULUAN

Winda Cake adalah salah satu usaha kecil menengah (UKM) yang memproduksi beberapa jenis kue. Winda Cake yang berlokasi di Jalan Jaim II No 09, Kelurahan Kampung Jawa Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong menjual kue-kue ulang tahun dan cemilan-cemilan yang diproduksikan sesuai dengan pesanan konsumen. Winda Cake memproduksi kue-kue seperti *brownies, Black Forest, Red Velvet, Milk Bath, Browkat*, dan lain-lain.

Ikatan Akuntan Indonesia (2016), menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM yaitu, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah), standar ini terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catata atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun laporan keuangan.

Alasan pergantian dari SAK ETAP menjadi SAK EMKM adalah mayoritas entitas, mikro, kecil, dan menengah di Indonesia sulit mendapatkan akses untuk ke perbankan dan sumber pendanaan lainnya. Kondisi ini terjadi karena EMKM tidak memiliki laporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan standar di industri keuangan. Sehingga untuk menambah pendanaan EMKM sangat kesulitan dan akhirnya tidak dapat melanjutkan usahanya.

Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjelaskan tentang kriteria yang tepat mengenai UKM ada tiga macam yaitu :

1. Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000, dan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp. 300.000.000

2. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000, dan penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000
3. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000, dan penjualan bersih tahunan antara Rp. 2.500.000.000 sampai dengan Rp. 50.000.000.000

Berdasarkan informasi dari pemilik usaha, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang dianggap rumit. Pencatatan yang dilakukan oleh Winda Cake Curup ialah hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana sehingga belum bisa menerapkan penyusunan laporan keuangan. Merujuk dari permasalahan di atas maka penulis akan meneliti bagaimana laporan keuangan manual yang dibuat Winda Cake apakah efektif serta penulis akan membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM agar pemilik Winda Cake bisa membuat laporan keuangan secara efektif dan efisien.

SAK EMKM mengatur penyajian laporan keuangan sebagai berikut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)

a. Penyajian Wajar

IAI dalam SAK EMKM (2016:7), Laporan keuangan suatu entitas dikatakan wajar apabila semua komponen dari laporan keuangan telah saling mencocokan dan secara otomatis neraca harus seimbang dengan berimbangnya bagian debit dan kredit (Sumarsan, 2013).

Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

b. Kepatuhan terhadap SAK EMKM

IAI dalam SAK EMKM (2016:7), Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam SAK EMKM).

c. Kelangsungan Usaha

AI dalam SAK EMKM (2016:6), pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan (kelangsungan usaha). Entitas mempunyai kelangsungan usaha, kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi atau tidak mempunyai alternatif realistik kecuali melakukan hal-hal tersebut. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mmengungkapkan fakta mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

d. Materialitas

IAI dalam SAK EMKM (2016:5), relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya. Kelalaian untuk mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*) pos-pos laporan keuangan adalah material jika, baik secara sendiri maupun bersama, dapat mempengaruhi keputusan ekonomik pengguna laporan keuangan.

Materialitas bergantung pada ukuran dan sifat dari kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat tersebut dengan memperhatikan keadaan terkait. Ukuran atau sifat dari pos laporan keuangan atau gabungan dari keduanya dapat menjadi faktor penentu.

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar menyangkut transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan (Sirait, 2014:19).

Menurut Harrison *et al* (2012: 2) laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan dalam melaporkan hasil aktivitasnya kepada kelompok berkepentingan.

IAI dalam SAK EMKM (2016:9) Penyajian wajar dalam Laporan Keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas dimana penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya. Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun tersebut.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:9) Laporan keuangan entitas meliputi:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan

2 METODOLOGI PENELITIAN

a. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010) "Populasi diartikan sebagai wilayah generalasi yang terdiri atas obyek atau sumber yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi pada penelitian ini adalah semua data yang ada pada Winda Cake Curup baik data keuangan maupun data non keuangan.

Menurut Sugiyono (2010) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel pada penelitian ini adalah data transaksi pengeluaran dan pemasukan, data aset dan modal/ekuitas pada Winda Cake Curup periode Januari sampai Maret 2020.

b. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dan informasi dengan mencari literatur-literatur, buku bacaan dan data-data yang berhubungan dengan pembuatan tugas akhir.

2. Studi lapangan

Studi lapangan merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dan diperoleh dari hasil penelitian terhadap hal yang akan diteliti secara langsung, meliputi :

a. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan UMKM Winda Cake Curup sehingga dapat diperoleh fakta yang berhubungan dengan masalah yang akan dilaporkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti mengadakan interview dengan pemilik UMKM Winda Cake Curup untuk meminta keterangan tentang objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang menggunakan sumber catatan-catatan dan foto-foto yang mendukung penulisan tugas akhir ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang harus diteliti sendiri karena belum tersedia dalam objek penelitian, data yang diperoleh dari UMKM dalam bentuk data menta atau belum diolah seperti dokumen atau keterangan informasi yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Winda Cake Curup.

2) Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari luar melalui kepustakaan yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan SAK EMKM, jenis laporan keuangan, dan buku-buku tentang pembuatan tugas akhir.

c. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis yang digunakan dititikberatkan pada penyusunan yang bersifat kuantitatif melalui cara dan teknik pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah yang sesuai dengan keperluan pada objek penelitian.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pencatatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan transaksi yang terjadi pada UMKM Winda Cake Curup. Transaksi yang dicatat setelah itu diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan membuat penjurnal pada akun-akun tertentu.

2. Tahap pengklasifikasian

Setelah transaksi dibuat dalam bentuk jurnal tahap selanjutnya pengklasifikasian yaitu pada tahap ini jurnal tersebut di posting ke buku besar sesuai masing-masing akun.

3. Tahap pengikhtisaran

Dari jurnal dan buku besar maka peneliti melakukan pengikhtisaran untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan pada tahap pelaporan.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Winda Cake Curup berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada bulan Januari sampai Maret 2020 sesuai dengan SAK EMKM.

3. HASIL ANALISIS

Peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Winda Cake Curup dengan beberapa tahapan yaitu tahapan pencatatan, tahap pengklasifikasian, tahap pengikhtisaran, dan tahapan pelaporan keuangan.

a. Tahap pencatatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pencatatan transaksi yang terjadi pada UMKM Winda Cake Curup. Transaksi yang dicatat setelah itu diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan membuat penjurnalan pada akun-akun tertentu. Kemudian di posting ke buku besar sesuai masing-masing akun.

Tabel 4.1 Jurnal Umum Winda Cake Curup

**WINDA CAKE CURUP
JURNAL UMUM
PERIODE JANUARI S/D MARET 2020**

NO	TANGGAL	KETERANGAN/ TRANSAKSI	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)
1	02/01/2020	Persediaan Bahan Baku Kas	4.775.000	
		Persediaan Bahan Penolong Kas	2.225.000	2.225.000
2	03/01/2020	BDP-Biaya Bahan Baku Persediaan Bahan Baku BOP Sesungguhnya Persediaan Bahan Penolong	2.568.000	2.568.000
		Kas Pendapatan	1.115.000	1.115.000
			270.000	270.000
		Beban Gaji/Upah Kas	30.000	30.000
3	04/01/2020	Kas Pendapatan	300.000	
		Beban Gaji/Upah Kas	30.000	30.000
4	05/01/2020	Kas Pendapatan	200.000	
5	06/01/2020	Kas Pendapatan	200.000	
		Beban Gaji/Upah Kas	30.000	30.000
NO	TANGGAL	KETERANGAN/ TRANSAKSI	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)
6	18/02/2020	Kas Pendapatan	300.000	
		Beban Gaji/Upah Kas	30.000	30.000
7	19/02/2020	Kas Pendapatan	585.000	
		Beban Gaji/Upah Kas	30.000	30.000

		Kas	350.000	
8	20/02/2020	Pendapatan		350.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
9	21/02/2020	Kas	285.000	
		Pendapatan		285.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
10	22/02/2020	Kas	1.500.000	
		Pendapatan		1.500.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
11	23/02/2020	Kas	300.000	
		Pendapatan		300.000
12	24/02/2020	Kas	500.000	
		Pendapatan		500.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
13	25/02/2020	Kas	735.000	
		Pendapatan		735.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
14	26/02/2020	Kas	350.000	
		Pendapatan		350.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
15	27/02/2020	Kas	450.000	
		Pendapatan		450.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
16	28/02/2020	Kas	800.000	
		Pendapatan		800.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000

NO	TANGGAL	KETERANGAN/ TRANSAKSI	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)

		Kas	1.500.000	
17	29/02/2020	Pendapatan		1.500.000
		Beban Gaji/Upah	3.500.000	
		Kas		3.500.000
18	01/03/2020	Persediaan Bahan Baku	4.960.000	
		Kas		4.960.000

NO	TANGGAL	KETERANGAN/ TRANSAKSI	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)
19	09/03/2020	Kas	1.000.000	
		Pendapatan		1.000.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
20	10/03/2020	Kas	300.000	
		Pendapatan		300.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
21	11/03/2020	Kas	450.000	
		Pendapatan		450.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
22	12/03/2020	Kas	800.000	
		Pendapatan		800.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
23	13/03/2020	Kas	1.000.000	
		Pendapatan		1.000.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
24	14/03/2020	BDP-Biaya Bahan Baku	1.840.000	
		Persediaan Bahan Baku		1.840.000
		BOP Sesungguhnya	1.000.000	
		Persediaan Bahan Penolong		1.000.000
		Kas	300.000	
		Pendapatan		300.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
25	15/03/2020	Kas	300.000	
		Pendapatan		300.000
		Beban Listrik dan Air	337.800	
		Kas		337.800
26	16/03/2020	Kas	300.000	
		Pendapatan		300.000
		Beban Gaji/Upah	30.000	
		Kas		30.000
27	17/03/2020	Kas	375.000	
		Pendapatan		375.000

	Beban Gaji/Upah	30.000	
	Kas		30.000

NAMA AKUN : KAS (Lanjutan)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
22/02/2020	Pendapatan		1.500.000		10.878.700	
	Upah/ gaji			30.000	10.848.700	
23/02/2020	Pendapatan		300.000		11.148.700	
24/02/2020	Pendapatan		500.000		11.648.700	
	Upah/ gaji			30.000	11.618.700	
25/02/2020	Pendapatan		735.000		12.353.700	
	Upah/ gaji			30.000	12.323.700	
26/02/2020	Pendapatan		350.000		12.673.700	
	Upah/ gaji			30.000	12.643.700	
27/02/2020	Pendapatan		450.000		13.093.700	
	Upah/ gaji			30.000	13.063.700	
28/02/2020	Pendapatan		800.000		13.863.700	
	Upah/ gaji			30.000	13.833.700	
29/02/2020	Pendapatan		1.500.000		15.333.700	
	Upah/ gaji			3.500.000	11.833.700	
01/03/2020	Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong			7.000.000	4.833.700	
02/03/2020	Pendapatan		400.000		5.233.700	
	Upah/ gaji			30.000	5.203.700	
03/03/2020	Pendapatan		800.000		6.003.700	
	Upah/ gaji			30.000	5.973.700	

NAMA AKUN : BEBAN GAJI/UPAH (Lanjutan)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
26/03/2020	Upah/Gaji		30.000		8.570.000	
27/03/2020	Upah/Gaji		30.000		8.600.000	
28/03/2020	Upah/Gaji		30.000		8.630.000	
30/03/2020	Upah/Gaji		30.000		8.660.000	
31/03/2020	Upah/Gaji		3.500.000		12.160.000	
Saldo Per 31 Maret 2020					12.160.000	

NAMA AKUN : PERSEDIAAN BAHAN PENOLONG

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
02/01/2020	Pembelian Bahan Penolong		2.225.000		2.225.000	
03/01/2020	Pemakaian Bahan Penolong			1.115.000	1.110.000	
14/01/2020	Pemakaian Bahan Penolong			1.110.000	-	
01/02/2020	Pembelian Bahan Penolong		1.880.000		1.880.000	
02/02/2020	Pemakaian Bahan Penolong			1.215.000	665.000	
16/02/2020	Pemakaian Bahan Penolong			665.000	-	
01/03/2020	Pembelian Bahan Penolong		2.040.000		2.040.000	
02/03/2020	Pemakaian Bahan Penolong			1.040.000	1.000.000	
14/03/2020	Pemakaian Bahan Penolong			1.000.000	-	
Saldo Per 31 Maret 2020					-	

NAMA AKUN : PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
02/01/2020	Pembelian Bahan Baku		4.775.000		4.775.000	
03/01/2020	Pemakaian Bahan Baku			2.568.000	2.207.000	
14/01/2020	Pembelian Bahan Baku		2.855.900		5.062.900	
14/01/2020	Pemakaian Bahan Baku			2.207.000	2.855.900	
01/02/2020	Pembelian Bahan Baku		5.120.000		7.975.900	
02/02/2020	Pemakaian Bahan Baku			2.985.000	4.990.900	
16/02/2020	Pemakaian Bahan Baku			2.135.000	2.855.900	
19/02/2020	Pembelian Bahan Baku		2.030.800		4.886.700	
25/02/2020	Pemakaian Bahan Baku			870.000	4.016.700	
27/02/2020	Pemakaian Bahan Baku			1.160.800	2.855.900	
01/03/2020	Pembelian Bahan Baku		4.960.000		7.815.900	
02/03/2020	Pemakaian Bahan Baku			3.120.000	4.695.900	
13/03/2020	Pemakaian Bahan Baku			1.010.900	3.685.000	
14/03/2020	Pemakaian Bahan Baku			1.840.000	1.845.000	
25/03/2020	Pemakaian Bahan Baku			1.845.000	-	
Saldo Per 31 Maret 2020					-	

NAMA AKUN : BEBAN LISTRIK DAN AIR

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

				Debet	Kredit
15/01/2020	Bayar Listrik dan Air	252.500		252.500	
15/02/2020	Bayar Listrik dan Air	273.000		525.500	
15/03/2020	Bayar Listrik dan Air	337.800		863.300	
Saldo Per 31 Maret 2020				863.300	

Sumber : Data diolah,2020

Dari Data diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Saldo Kas Per 31 Maret 2020 Sebesar Rp. 13.205.000,-
- b. Saldo Pendapatan Per 31 Maret 2020 Sebesar Rp. 47.115.000,-
- c. Saldo Gaji dan Upah Per 31 Maret 2020 Sebesar Rp. 12.160.000,-
- d. Saldo Bahan Penolong Per 31 Maret 2020 Sebesar Rp. 0,- Karena semua bahan dipakai dalam proses produksi.
- e. Saldo Bahan Baku Per 31 Maret 2020 Sebesar Rp. 0,- Karena semua bahan dipakai dalam proses produksi.
- f. Saldo Listrik Per 31 Maret 2020 Sebesar Rp. 863.300,-

5.2 Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Winda Cake Curup berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada bulan januari sampai februari 2020 sesuai dengan SAK EMKM.

Adapun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah sebagai berikut :

a. Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Laporan laba rugi dibuat berdasarkan informasi dari UMKM Winda Cake Curup

Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi Winda Cake Curup

UMKM Winda Cake Curup
Laporan Laba Rugi

Periode januari s/d Maret 2020

NAMA AKUN	JUMLAH	
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	Rp. 47.115.000	
Pendapatan di luar usaha	-	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp. 47.115.000
BEBAN KEUANGAN		
Beban Administrasi dan Umum		
- Beban Gaji dan Upah	Rp. 12.160.000	
- Beban Listrik dan Air	Rp. 863.300	
- Beban Akumulasi Penyusutan	Rp. 1.142.500	
Beban Pemasaran	-	
JUMLAH BEBAN		Rp. 14.165.800
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp. 32.949.200
Beban Pajak Penghasilan		Rp. 164.746
LABA/RUGI SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp. 32.784.454

Sumber : Data diolah,2020

Dari Data diatas dapat diketahui bahwa Catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Winda Cake Curup Periode Januari sampai Maret Tahun 2020 menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan pelaporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM Winda Cake Curup.

4. KESIMPULAN

1. Pemilik UMKM agar dapat melakukan pembukuan dengan menyusun laporan keuangan secara lengkap yakni menyusun laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dengan menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), UMKM bisa mendapatkan tambahan modal dari pihak luar yaitu perbankan guna untuk memperbesar usaha.
2. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari pencatatan sesuai standar kepada para pelaku UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM agar mulai menerapkannya dengan cara mulai mengakses informasi mengenai SAK EMKM yang sudah tersedia di Dinas Koperasi dan UMKM atau mengunjungi Website UMKM.
3. Untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang mampu melakukan pencatatan maka Winda Cake dapat mulai mengikuti pelatihan-pelatihan maupun seminar yang berhubungan dengan kewirausahaan terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azaria, V. M. 2013 Penerapan Akuntansi Pada Ukm Unggulan Di kabupaten Kota Blitar Dan Kesesuaian Dengan Sak Etap.
- Carl. S. Warren,dkk. 2014. Accounting Indonesia adaption. Jakarta. Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan syafri (2011), Teori Akuntansi
- Binusuniversity. 2017. *PSAK 14 (Penyesuaian 2014) :Persediaan(online)*, (accounting.binus.ac.id, diakses 16 Juli 2020).
- Hariyati. DKK. 2016. *PraktikumAkuntansiMenengah*. Jakarta :SalembaEmpat.
- Heni. DKK. 2017. *Persediaan*, (online), (sekejapakuntansi.blogspot.com, diakses 16 Juli 2020).
- Juanda, Ricki. 2019. *AnalisisProdukRusak Pada Batu Bata TigaSaudaraTabarenahCurup Utara [Tugas Akhir]*. Rejang Lebong (ID) :PoliteknikRaflesia.
- Mulyadi. 2015, *Akuntansi Biaya Edisi 5*.Yogyakarta: Aditya Media

